

## ABSTRAK

**PUTRIE DEWI MAYANG SARI, 1221030154, PENAFSIRAN AYAT-AYAT HEWAN KARNIVORA (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-JAWAHIR DAN TAFSIR ILMU KEMENAG ),** Skripsi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Al-Qur'an memuat ayat-ayat tentang hewan karnivora yang menunjukkan bahwa setiap makhluk diciptakan dengan fungsi dan peran ekologis tertentu, sebagaimana diuraikan dalam Tafsir Al-Jawahir karya Tantawi Jauhari maupun Tafsir Ilmi Kemenag yang berupaya mengintegrasikan pesan al-Qur'an dengan sains modern. Sedangkan di sisi lain, masyarakat masih cenderung memandang hewan karnivora sebagai makhluk berbahaya yang layak dimusnahkan, sehingga mengabaikan fungsi ekologisnya, padahal kedua tafsir tersebut memiliki metode dan corak penafsiran yang berbeda sehingga belum diketahui secara jelas persamaan dan perbedaannya. Maka penelitian ini berupaya menelusuri persamaan dan perbedaan penafsiran ayat-ayat hewan karnivora antara kedua tafsir tersebut beserta implikasinya terhadap pemahaman ekologis dalam perspektif al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat hewan karnivora dalam Tafsir Al-Jawahir karya Tantawi Jauhari dan Tafsir Ilmi Kementerian Agama Republik Indonesia, serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran mengenai ayat-ayat hewan karnivora dalam kedua tafsir tersebut.

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran, bahwa hewan karnivora memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, dan al-Qur'an memandang keberadaannya sebagai manifestasi kebesaran ciptaan Allah yang perlu dimaknai melalui penafsiran. Karena penafsiran suatu ayat dipengaruhi latar belakang keilmuan penafsirnya, corak tafsir ilmi yang dikembangkan Tantawi Jauhari dan tim Tafsir Ilmi Kemenag berpotensi melahirkan titik temu sekaligus perbedaan, sehingga diperlukan kajian komparatif untuk mengungkapnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan sumber data primer berupa *Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an al-Karim* dan Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dalam buku Hewan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif-komparatif, yaitu dengan membandingkan kedua tafsir dalam menjelaskan Ayat-ayat yang berkaitan dengan hewan karnivora.

Hasil penelitian menunjukkan Tafsir Al-Jawahir menekankan integrasi ayat dengan sains sebagai bukti kemukjizatan Al-Qur'an melalui pendekatan spiritual-filosofis, sedangkan Tafsir Ilmi Kemenag lebih menonjolkan penjelasan ilmiah kontemporer tentang karakteristik biologis dan ekologis hewan karnivora. Keduanya sama-sama bercorak tafsir ilmi dan memandang hewan karnivora sebagai tanda kekuasaan Allah, namun berbeda orientasi: Tafsir Al-Jawahir pada dimensi keimanan-filosofis sedangkan Tafsir Ilmi Kemenag pada pendekatan multidisipliner berbasis data ilmiah.

**Kata kunci:** Hewan karnivora, Tafsir Al-Jawahir, Tafsir Ilmi Kementerian Agama